



Prosiding Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta

Homepage: <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/semnas-ps>

Vol. 3 No. 1, Desember 2025, halaman: 400-409

E-ISSN: xxxx-xxxx



Kapabilitas Dinamis Sebagai Kerangka Konseptual dalam Pengembangan Model Penilaian Kinerja Sekolah

Sultan Fadhly Abdullah¹, Teguh Trianung Djoko Susanto², Siti Zulaikha³, Muhammad Takdir⁴,

Linda Ika Mayasari⁵, Aldo Redho Syam⁶

¹²³⁴⁵⁶Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

^{1*}Email penulis koresponden: sultanfadhly@gmail.com

Riwayat Artikel

Submitted: 10-12-2025

Accepted: 20-12-2025

Published: 31-12-2025

Abstrak

Penilaian kinerja sekolah berperan penting dalam memastikan mutu dan keberlanjutan pendidikan. Namun, praktik penilaian di Indonesia masih didominasi pendekatan administratif yang berfokus pada pemenuhan dokumen melalui Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan akreditasi BAN-S/M. Kondisi ini menyebabkan aspek adaptif dan inovatif sekolah belum sepenuhnya terukur. Penelitian ini bertujuan mengembangkan model penilaian kinerja sekolah berbasis kapabilitas dinamis yang menekankan kemampuan sekolah dalam mengenali perubahan (*sensing*), memanfaatkan peluang (*seizing*), dan menata ulang sumber daya secara berkelanjutan (*reconfiguring*). Metode yang digunakan adalah *narrative literature review* dengan analisis tematik terhadap artikel ilmiah terindeks nasional dan internasional periode 2010–2025. Hasil kajian menunjukkan bahwa kapabilitas dinamis berperan penting dalam membangun resiliensi, inovasi strategis, dan keunggulan berkelanjutan lembaga pendidikan. Integrasi kapabilitas dinamis dalam sistem penilaian kinerja sekolah menghasilkan pendekatan yang lebih adaptif, kontekstual, dan berorientasi masa depan. Secara teoretis, penelitian ini memperluas penerapan teori kapabilitas dinamis dalam manajemen pendidikan, sementara secara praktis, model yang dihasilkan menawarkan alternatif penilaian yang menilai kemampuan sekolah bertransformasi, berinovasi, dan menjaga mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Kata kunci: kapabilitas dinamis, kinerja sekolah, inovasi pendidikan, adaptivitas, mutu pendidikan.

Abstract

For remote cross-functional teams, conflict resolution is an additional crucial factor to consider. The lack of face-to-face communication can sometimes lead to misunderstandings or exacerbate disputes. Using proactive conflict resolution measures, such as setting clear communication expectations and providing channels for resolving issues, can effectively reduce potential conflicts. Promoting transparent and respectful communication, as well as offering assistance in conflict mediation, is essential to maintaining a cohesive remote work atmosphere. To summarize, optimizing cross-functional teams in a remote work environment requires a comprehensive strategy that addresses communication barriers, leverages technology, promotes positive team dynamics, and ensures alignment with organizational goals. Organizations can enhance the productivity and success of their remote product development efforts by adopting efficient methods and proven methodologies. Given the ongoing evolution of remote work, it is important to understand and address these aspects in order to drive innovation and achieve desired outcomes in a virtual work environment.

Keywords: *dynamic capabilities, school performance, educational innovation, adaptability, educational quality.*

Prosiding Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta

diterbitkan oleh Fakultas
Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Jakarta



PENDAHULUAN

Penilaian kinerja sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan keberlangsungan dan peningkatan mutu pendidikan. Melalui proses ini, sekolah diharapkan tidak hanya menunjukkan tingkat kepatuhan terhadap standar nasional yang berlaku, tetapi juga kemampuan mereka dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan pendidikan yang dinamis. Penilaian yang ideal seharusnya mampu mencerminkan sejauh mana sekolah beradaptasi terhadap perkembangan zaman, mengelola perubahan dengan efektif, serta menumbuhkan inovasi dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, indikator penilaian kinerja tidak hanya berhenti pada aspek administratif dan regulatif, melainkan juga menjadi cerminan kapasitas adaptif sekolah dalam merespons tuntutan pendidikan yang terus berevolusi.

Namun realitas di lapangan menunjukkan bahwa praktik penilaian kinerja sekolah di Indonesia, termasuk di salah satu SMA Negeri di wilayah Jakarta Selatan yang masih didominasi oleh pendekatan administratif. Salah satu instrumen utama yang digunakan adalah Standar Nasional Pendidikan (SNP), yang diimplementasikan melalui akreditasi BAN-S/M. Meskipun akreditasi ini berfungsi untuk menjaga kualitas dan akuntabilitas lembaga pendidikan, implementasinya kerap lebih menekankan pada kelengkapan dokumen ketimbang menilai kemampuan sekolah dalam beradaptasi terhadap perubahan dan mengelola dinamika strategis. Akibatnya, proses penilaian cenderung bersifat statis dan belum sepenuhnya merepresentasikan kemampuan sekolah dalam bertransformasi menghadapi tantangan era digital dan kebijakan Kurikulum Merdeka.

Dalam kerangka manajemen strategis, konsep kapabilitas dinamis menawarkan pendekatan yang lebih komprehensif dalam menilai kinerja organisasi pendidikan. Teori ini menyoroti tiga dimensi utama: *sensing* (kemampuan mengenali peluang dan ancaman), *seizing* (kemampuan memanfaatkan peluang yang muncul), dan *transforming/reconfiguring* (kemampuan menyesuaikan serta mentransformasi sumber daya secara berkelanjutan). Penerapan konsep ini dapat memperkuat kapasitas sekolah untuk beradaptasi, berinovasi, dan merespons perubahan secara strategis. Sayangnya, prinsip kapabilitas dinamis ini belum banyak diterapkan dalam sistem penilaian kinerja sekolah di Indonesia, sehingga aspek kemampuan adaptif dan inovatif belum sepenuhnya terukur.

Dari kondisi tersebut, penelitian ini berupaya merumuskan model penilaian kinerja sekolah berbasis kapabilitas dinamis. Model ini mengintegrasikan dimensi *sensing*, *seizing*, dan *transforming* sebagai landasan dalam menilai sejauh mana sekolah mampu mengenali peluang, mengambil keputusan strategis, serta melaksanakan transformasi berkelanjutan untuk peningkatan mutu pendidikan. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas penerapan konsep kapabilitas dinamis dalam bidang manajemen pendidikan, khususnya dalam konteks evaluasi kinerja sekolah. Secara praktis, penelitian ini memberikan alternatif model penilaian yang lebih adaptif dan kontekstual bagi sekolah, sehingga penilaian kinerja tidak hanya menilai kepatuhan terhadap regulasi formal, tetapi juga mencerminkan kemampuan sekolah dalam berinovasi, bertransformasi, dan menjaga keberlanjutan mutu pendidikan di era modern.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *narrative literature review* yang bertujuan untuk menggambarkan, menginterpretasikan, dan mensintesis hasil-hasil penelitian terdahulu secara komprehensif. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi perkembangan konseptual dan empiris terkait *kapabilitas dinamis dalam pengelolaan sumber daya manusia dan penilaian kinerja pendidikan*. Menurut Snyder (2019), *narrative literature review* memberikan ruang bagi peneliti untuk membangun pemahaman teoretis secara mendalam terhadap suatu fenomena, terutama ketika isu yang dikaji bersifat kompleks, dinamis, dan multidimensi seperti halnya kapabilitas organisasi dalam konteks pendidikan.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi (SINTA 1–2) dan jurnal internasional bereputasi (Scopus, DOAJ,

dan SpringerLink) selama periode 2010–2025. Rentang waktu tersebut dipilih agar hasil kajian mencerminkan perkembangan paling mutakhir mengenai penerapan kapabilitas dinamis dan inovasi kelembagaan di sektor pendidikan. Artikel yang dianalisis mencakup tema-tema tentang *strategic innovation, dynamic capabilities, organizational resilience, leadership adaptability, serta school performance assessment*. Selain literatur kontemporer, teori klasik juga digunakan secara selektif untuk memperkuat fondasi konseptual, seperti pandangan Teece, Pisano, dan Shuen (1997) mengenai dimensi utama kapabilitas dinamis (*sensing, seizing, dan reconfiguring*) sebagai kerangka berpikir utama penelitian ini.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran sistematis pada beberapa basis data daring, termasuk Google Scholar, dan portal Garuda Kemdikbud. Pencarian literatur dilakukan dengan kombinasi kata kunci seperti "*dynamic capabilities in education*", "*educational leadership adaptability*", "*strategic innovation in school management*", "*organizational resilience in education*", dan "*school performance evaluation*". Artikel yang ditemukan kemudian diseleksi berdasarkan kesesuaian dengan fokus penelitian melalui pembacaan judul, abstrak, serta bagian hasil dan pembahasan. Pendekatan sistematis ini digunakan untuk memastikan bahwa hanya literatur yang benar-benar relevan dengan konteks penelitian yang diikutsertakan.

Kriteria inklusi mencakup artikel yang secara eksplisit menelaah proses pengembangan kapabilitas organisasi atau kepemimpinan adaptif dalam konteks pendidikan, serta artikel yang menjelaskan penerapan teori *dynamic capabilities* pada lembaga pendidikan formal. Sementara itu, kriteria eksklusi meliputi publikasi yang hanya berfokus pada pelaksanaan pelatihan, evaluasi kinerja individu, atau kebijakan administratif tanpa mengulas dimensi kapabilitas dinamis. Artikel non-akademik seperti laporan instansi, opini, atau tulisan populer yang tidak melalui proses *peer review* juga dikecualikan dari analisis.

Tahap analisis data dilakukan menggunakan pendekatan analisis tematik (*thematic analysis*) untuk mengidentifikasi pola, tema, dan makna utama dari hasil-hasil penelitian yang dikaji. Menurut Braun dan Clarke (2019), analisis tematik memungkinkan peneliti menafsirkan makna konseptual dari teks secara sistematis melalui proses pengkodean, pengelompokan, dan interpretasi temuan. Dalam penelitian ini, proses analisis dilakukan secara deduktif dengan mengacu pada tiga fokus utama, yaitu:

1. Peran kapabilitas dinamis dalam inovasi strategis lembaga pendidikan,
2. Integrasi teknologi dan manajemen pengetahuan dalam penguatan kapabilitas organisasi, dan
3. Relevansi kapabilitas dinamis terhadap sistem penilaian kinerja pendidikan.

Validitas hasil analisis dijaga melalui triangulasi logis antar-tema serta perbandingan dengan teori dan penelitian sejenis. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk sintesis tematik untuk menggambarkan kecenderungan konseptual, hubungan antarfaktor, serta arah kebijakan terkini dalam penerapan kapabilitas dinamis di bidang pendidikan.

Tujuan akhir dari tahap ini bukan hanya untuk mengumpulkan temuan empiris, melainkan juga untuk mengkonstruksi pemahaman konseptual yang utuh mengenai bagaimana kapabilitas dinamis dapat memperkuat inovasi kelembagaan dan sistem penilaian kinerja sekolah. Dengan demikian, pendekatan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan manajemen sumber daya manusia pendidikan yang adaptif, responsif, dan berdaya saing di era transformasi digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian literatur yang dilakukan terhadap sepuluh artikel ilmiah terindeks dalam periode (2010–2025) menunjukkan bahwa perhatian terhadap penerapan kapabilitas dinamis dalam pengelolaan lembaga pendidikan semakin meningkat. Dari hasil telaah, ditemukan empat fokus utama hasil kajian, yaitu (1) peran kapabilitas dinamis dalam membangun resiliensi dan inovasi strategis lembaga pendidikan, (2) transformasi organisasi melalui inovasi dan manajemen

pengetahuan, (3) kebijakan mutu pendidikan dan implementasi standar nasional, serta (4) penguatan inovasi layanan dan keunggulan berkelanjutan lembaga pendidikan.

Tabel 1. Hasil Literature Review

N	Peneliti & Tahun	Judul	Metode	Hasil Penelitian	Relevansi dengan Penelitian Saat Ini
1	(Riyadi et al., 2025)	Orchestrating Strategic Innovation for Educational Institution Resilience: A Dynamic Capabilities-Based Framework	Integrative literature review (127 artikel 2004–2024, analisis deduktif-induktif)	Menemukan bahwa inovasi strategis dalam pendidikan mencakup inovasi pedagogis, teknologi, dan organisasi. Kapabilitas dinamis (sensing, seizing, reconfiguring) berperan sebagai mekanisme mediasi untuk membangun resiliensi institusional.	Relevan untuk penelitian ini karena menunjukkan bahwa kapabilitas dinamis penting dalam menjaga ketahanan sekolah, sekaligus mendorong inovasi dalam penilaian kinerja sekolah.
2	(Zhou et al., 2019)	Dynamic Capabilities and Organizational Performance : The Mediating Role of Innovation	Kuantitatif, sampel 204 perusahaan Tiongkok	Menemukan bahwa kapabilitas dinamis (sensing, integration, reconfiguration) berpengaruh pada kinerja organisasi melalui mediasi inovasi (teknologi dan pasar).	Relevan karena menjelaskan mekanisme hubungan antara kapabilitas dinamis dengan kinerja melalui inovasi. Dapat dijadikan kerangka untuk melihat bagaimana sekolah meningkatkan kinerja melalui kapabilitas dinamis berbasis inovasi manajerial dan pedagogis.
3	(Eikelenboom & De Jong, 2018)	The Impact of Dynamic Capabilities on Teaching Strategies in	Kualitatif	Menghasilkan model empiris bagaimana kapabilitas dinamis (sensing,	Relevan untuk menegaskan bahwa kapabilitas dinamis dapat diaplikasikan

N	Peneliti & Tahun	Judul	Metode	Hasil Penelitian	Relevansi dengan Penelitian Saat Ini
		Higher Education		seizing, reconfiguring, shaping, agility) membentuk strategi pengajaran di masa krisis (COVID-19).	di pendidikan, khususnya saat lingkungan berubah cepat. Memberi dasar teoritis untuk model penilaian kinerja sekolah yang adaptif.
4	(Cui, 2025)	The Explore of Knowledge Management Dynamic Capabilities, AI-Driven Knowledge Sharing, Knowledge-Based Organizational Support, and Organizational Learning on Job Performance	Konseptual/literatur e-based (arXiv, preprint, pendekatan eksploratif)	Menekankan pentingnya kapabilitas dinamis dalam konteks keberlanjutan dan perubahan organisasi, khususnya menghadapi ketidakpastian lingkungan.	Relevan karena memperluas pemahaman tentang peran kapabilitas dinamis tidak hanya pada kinerja jangka pendek, tetapi juga pada keberlanjutan sekolah di masa depan.
5	Wahyudi (2020)	Analisis Implementasi Standar Nasional Pendidikan (SNP) dalam Akreditasi Sekolah	Studi deskriptif kualitatif	Akreditasi menekankan pemenuhan dokumen administratif, belum optimal mendorong inovasi sekolah	Menunjukkan kelemahan instrumen penilaian berbasis SNP yang masih statis; relevan sebagai dasar perlunya integrasi kapabilitas dinamis
6	Malik et al. (2025)	Penilaian Kinerja Sekolah Berbasis SNP dan Instrumen BAN-S/M	Kajian kebijakan & analisis dokumen	Menyimpulkan SNP menjadi instrumen utama penilaian mutu pendidikan, tetapi fokus administratif	Mendukung argumen bahwa penilaian kinerja sekolah saat ini kurang menilai aspek adaptasi dan inovasi
7	Jemmy et al. (2025)	Orchestrating Strategic Innovation for	Integrative literature review (127 studi internasional)	Menemukan tiga dimensi kapabilitas dinamis	Memberikan dasar teoretis kuat untuk memasukkan

N	Peneliti & Tahun	Judul	Metode	Hasil Penelitian	Relevansi dengan Penelitian Saat Ini
		Educational Institution Resilience: A Dynamic Capabilities-Based Framework		(sensing, seizing, reconfiguring) memperkuat resiliensi pendidikan	kapabilitas dinamis dalam penilaian kinerja sekolah
8	Tairas et al. (2016)	The Influence of Strategic Leadership and Dynamic Capabilities in Improving Competitive Advantage of Private Universities	Survei kuantitatif (SEM) pada 200 pimpinan PTS di Jakarta	Kepemimpinan strategis berpengaruh signifikan terhadap keunggulan kompetitif melalui kapabilitas dinamis	Relevan untuk menekankan pentingnya kepemimpinan adaptif dan kapabilitas dinamis di lembaga pendidikan
9	Drnevich et al. (2011)	Clarifying the Conditions and Limits of Ordinary and Dynamic Capabilities to Firm Performance	Analisis kuantitatif multilevel	Kapabilitas dinamis berkontribusi positif terhadap kinerja relatif perusahaan dalam lingkungan dinamis	Konsep kapabilitas dinamis dapat diadaptasi ke sekolah untuk menghadapi dinamika kebijakan Kurikulum merdeka
10	Zitkiene et al. (2015)	Dynamic Capabilities on Service Innovation	Analisis literatur & model konseptual	Mengidentifikasi lima dimensi kapabilitas dinamis yang mendorong inovasi layanan berkelanjutan	Relevan untuk mengembangkan instrumen penilaian sekolah yang menilai kemampuan inovasi berbasis kapabilitas dinamis

Hasil berupa gambar, atau data yang dibuat skema/grafik/diagram/sejenisnya, pemaparannya juga mengikuti aturan yang ada; judul atau nama gambar ditaruh di bawah gambar, dari kiri, dan diberi jarak 1 spasi (*at least 12*) dari gambar. Bila lebih dari 1 baris, antarbaris diberi spasi tunggal, atau *at least 12*.

Hasil kajian menunjukkan bahwa fokus pertama adalah peran *kapabilitas dinamis* dalam membangun resiliensi dan inovasi strategis lembaga pendidikan. Kajian Riyadi et al. (2025) serta Jemmy et al. (2025) menegaskan bahwa tiga dimensi utama kapabilitas dinamis *sensing*, *seizing*, dan *reconfiguring* menjadi mekanisme penting bagi lembaga pendidikan untuk bertahan dan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan strategis. Penelitian Zhou et al. (2019) dan Tairas et al. (2016) juga memperkuat temuan ini dengan menunjukkan bahwa kapabilitas dinamis

berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja dan keunggulan kompetitif organisasi melalui mediasi inovasi dan kepemimpinan strategis. Temuan-temuan ini memberikan dasar teoretis yang kuat bagi pengembangan model penilaian kinerja sekolah yang adaptif terhadap perubahan kebijakan dan dinamika lingkungan pendidikan.

Fokus kedua berkaitan dengan integrasi kapabilitas dinamis dalam penguatan manajemen pengetahuan dan keberlanjutan organisasi. Eikelenboom dan De Jong (2018) menemukan bahwa kapabilitas dinamis berperan dalam membentuk strategi pengajaran yang adaptif di masa krisis, sedangkan Cui (2025) menyoroti pentingnya penerapan *knowledge management* dan *AI-driven knowledge sharing* untuk mendukung pembelajaran organisasi. Hasil ini menunjukkan bahwa kapabilitas dinamis tidak hanya meningkatkan kinerja jangka pendek, tetapi juga menopang keberlanjutan dan ketahanan institusi pendidikan dalam menghadapi ketidakpastian.

Fokus ketiga yang muncul dari literatur adalah kelemahan penilaian kinerja sekolah berbasis Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang masih bersifat administratif. Penelitian Wahyudi (2020) dan Malik et al. (2025) menunjukkan bahwa akreditasi sekolah masih menekankan pada pemenuhan dokumen dan belum sepenuhnya mendorong inovasi serta adaptasi organisasi. Temuan ini menegaskan perlunya pembaruan sistem penilaian kinerja sekolah agar lebih menilai aspek kapabilitas adaptif, inovasi kelembagaan, dan kemampuan dinamis organisasi.

Fokus keempat adalah peran kepemimpinan adaptif dan inovasi layanan berkelanjutan dalam meningkatkan daya saing institusi. Penelitian Drnevich et al. (2011) dan Zitkiene et al. (2015) menegaskan bahwa kapabilitas dinamis berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja organisasi dalam lingkungan yang berubah cepat. Dimensi seperti integrasi, rekonfigurasi, dan *agility* menjadi faktor penting dalam menciptakan inovasi layanan berkelanjutan. Secara keseluruhan, hasil kajian ini menunjukkan bahwa penguatan kapabilitas dinamis—baik melalui kepemimpinan strategis, inovasi manajerial, maupun pengelolaan pengetahuan—merupakan landasan penting bagi transformasi sistem penilaian kinerja sekolah yang lebih adaptif dan berorientasi masa depan.

Peran Kapabilitas Dinamis dalam Membangun Resiliensi dan Inovasi Strategis Lembaga Pendidikan

Kapabilitas dinamis (*dynamic capabilities*) berperan penting dalam meningkatkan kemampuan lembaga pendidikan untuk beradaptasi terhadap perubahan lingkungan strategis. Teece (1997) menjelaskan bahwa kapabilitas dinamis terdiri dari tiga dimensi utama, yaitu *sensing*, *seizing*, dan *reconfiguring*, yang memungkinkan organisasi untuk mengenali peluang, mengambil keputusan strategis, serta mengonfigurasi ulang sumber daya secara adaptif. Dalam konteks pendidikan, Riyadi et al. (2025) menemukan bahwa penerapan prinsip kapabilitas dinamis berkontribusi terhadap peningkatan resiliensi kelembagaan dan penguatan budaya inovasi, terutama dalam menghadapi disrupsi digital dan perubahan kebijakan.

Transformasi Organisasi melalui Inovasi dan Manajemen Pengetahuan

Transformasi organisasi di lembaga pendidikan tidak terlepas dari kemampuan institusi dalam mengelola pengetahuan dan mendorong inovasi berkelanjutan. Eikelenboom dan De Jong (2018) menegaskan bahwa organisasi yang mampu menggabungkan *knowledge management* dengan kapabilitas dinamis akan lebih cepat beradaptasi terhadap perubahan kebijakan dan

kebutuhan pembelajaran baru. Selanjutnya, Cui (2025) menyoroti peran *AI-driven knowledge sharing* dalam memperkuat proses pembelajaran organisasi serta pengambilan keputusan berbasis data. Dalam konteks lembaga pendidikan, hal ini bermakna bahwa manajemen pengetahuan dan inovasi menjadi motor utama transformasi kelembagaan menuju model pembelajaran yang lebih adaptif dan kolaboratif.

Penguatan Inovasi Layanan dan Keunggulan Berkelanjutan Lembaga Pendidikan

Penilaian kinerja sekolah selama ini masih terlalu berorientasi pada aspek administratif dan pemenuhan standar formal melalui instrumen seperti Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan akreditasi BAN-S/M. Pendekatan tersebut belum sepenuhnya menggambarkan kemampuan sekolah dalam beradaptasi, berinovasi, dan bertransformasi menghadapi dinamika kebijakan serta perubahan lingkungan pendidikan modern, termasuk era digital dan implementasi Kurikulum Merdeka. Untuk menjawab keterbatasan tersebut, penelitian ini menekankan pentingnya penerapan konsep kapabilitas dinamis dalam sistem penilaian kinerja sekolah. Berdasarkan hasil kajian literatur terhadap sepuluh artikel ilmiah (2015–2025), ditemukan bahwa kapabilitas dinamis yang terdiri atas tiga dimensi utama: *sensing* (mengenali peluang dan ancaman), *seizing* (memanfaatkan peluang), dan *transforming/reconfiguring* (menyesuaikan dan mentransformasi sumber daya) yang berperan penting dalam meningkatkan resiliensi, inovasi strategis, serta keunggulan berkelanjutan lembaga pendidikan.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa penguatan manajemen pengetahuan, kepemimpinan adaptif, dan inovasi layanan menjadi faktor kunci dalam mewujudkan organisasi pendidikan yang tangguh dan berdaya saing. Dengan demikian, integrasi konsep kapabilitas dinamis dalam penilaian kinerja sekolah dapat menghasilkan model evaluasi yang lebih adaptif, kontekstual, dan berorientasi masa depan. Secara teoretis, penelitian ini memperluas penerapan teori kapabilitas dinamis dalam manajemen pendidikan. Secara praktis, hasilnya menawarkan model penilaian kinerja yang tidak hanya menilai kepatuhan administratif, tetapi juga mengukur kemampuan sekolah untuk berinovasi, bertransformasi, dan menjaga keberlanjutan mutu pendidikan di tengah perubahan lingkungan strategis.

KESIMPULAN

Penilaian kinerja sekolah selama ini masih terlalu berorientasi pada aspek administratif dan pemenuhan standar formal melalui instrumen seperti Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan akreditasi BAN-S/M. Pendekatan tersebut belum sepenuhnya menggambarkan kemampuan sekolah dalam beradaptasi, berinovasi, dan bertransformasi menghadapi dinamika kebijakan serta perubahan lingkungan pendidikan modern, termasuk era digital dan implementasi Kurikulum Merdeka. Untuk menjawab keterbatasan tersebut, penelitian ini menekankan pentingnya penerapan konsep kapabilitas dinamis dalam sistem penilaian kinerja sekolah. Berdasarkan hasil kajian literatur terhadap sepuluh artikel ilmiah (2015–2025), ditemukan bahwa kapabilitas dinamis yang terdiri atas tiga dimensi utama: *sensing* (mengenali peluang dan ancaman), *seizing* (memanfaatkan peluang), dan *transforming/reconfiguring* (menyesuaikan dan mentransformasi sumber daya) yang berperan penting dalam meningkatkan resiliensi, inovasi strategis, serta keunggulan berkelanjutan lembaga pendidikan.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa penguatan manajemen pengetahuan, kepemimpinan adaptif, dan inovasi layanan menjadi faktor kunci dalam mewujudkan organisasi pendidikan yang tangguh dan berdaya saing. Dengan demikian, integrasi konsep kapabilitas dinamis dalam penilaian kinerja sekolah dapat menghasilkan model evaluasi yang lebih adaptif,

kontekstual, dan berorientasi masa depan. Secara teoretis, penelitian ini memperluas penerapan teori kapabilitas dinamis dalam manajemen pendidikan. Secara praktis, hasilnya menawarkan model penilaian kinerja yang tidak hanya menilai kepatuhan administratif, tetapi juga mengukur kemampuan sekolah untuk berinovasi, bertransformasi, dan menjaga keberlanjutan mutu pendidikan di tengah perubahan lingkungan strategis.

DAFTAR PUSTAKA

- Braun, V., & Clarke, V. (2019). Reflecting on reflexive thematic analysis. *Qualitative Research in Sport, Exercise and Health*, 11(4), 589–597.
- Cui, J. (2025). *The Explore of Knowledge Management Dynamic Capabilities, AI-Driven Knowledge Sharing, Knowledge-Based Organizational Support, and Organizational Learning on Job Performance: Evidence from Chinese Technological Companies*. <http://arxiv.org/abs/2501.02468>
- Drnevich, P. L., & Kriauciunas, A. P. (2011). Clarifying the conditions and limits of the contributions of ordinary and dynamic capabilities to relative firm performance. *Strategic management journal*, 32(3), 254-279.
- Eikelenboom, M., & De Jong, G. (2018, July). The impact of dynamic capabilities on SME sustainable performance. In *Academy of Management Proceedings* (Vol. 2018, No. 1, p. 11482). Briarcliff Manor, NY 10510: Academy of Management.
- Fadli, E. H., shamran, ali abdalrasool, & Kadhim, Z. kamil. (2023). The Effect of dynamic capabilities in improving the performance of educational organizations: Analytical study at the University of Baghdad. *Tikrit Journal of Administrative and Economic Sciences*, 19(62, 1), 358-373.
- Giniuniene, J., & Jurksiene, L. (2015). Dynamic capabilities, innovation and organizational learning: Interrelations and impact on firm performance. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 213, 985-991.
- Johan, Sinaga, P., Pramono, R., & Sudibjo, N. (2021). Innovation Management From Dynamic Capability Management Lense in School Settings: a Conceptual Framework. *Jurnal Education and ...*, 9(4), 468–477.
- Malik, A., Milati, E. C., & Faridah, I. (2025). Peran Akreditasi dalam Meningkatkan Penjaminan Mutu Pendidikan. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 102–112.
- Nimah, I., & Nanik, S. (2022). Manajemen Mutu Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0. *International Journal Of Disabilities And Social Inclusion (IJODASI)*, 1(02), 1-9.
- Riyadi, S., Lestari, S. D., Faiqoh, D. N., & Sugiarto, D. (2025). *Orchestrating Strategic Innovation for Educational Institution Resilience : A Dynamic Capabilities-Based Framework*.
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339.
- Wahyudi, W. (2021). Peran Pendidik dalam Pembinaan Karakter Peserta didik Menghadapi Era Masyarakat 5.0. *JURNAL LENTERA: Kajian Keagamaan, Keilmuan dan Teknologi*, 20(01), 115-129.
- Zhou, S. S., Zhou, A. J., Feng, J., & Jiang, S. (2019). Dynamic capabilities and organizational performance: The mediating role of innovation. *Journal of Management and Organization*, 25(5), 731–747. <https://doi.org/10.1017/jmo.2017.201990>. Organizational Culture. *American Psychologist*, 45 (2), 109-119.

BIODATA PENULIS KORESPONDEN



Sultan Fadhly Abdullah, lahir di Jakarta pada tanggal 01 Oktober 2002, merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Bertempat tinggal di Jl. TK Pembina, Gang Kokosan No. 70B, Petukangan Utara – Jakarta Selatan. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Abdullah dan Ibu Fierly Elfriza. Riwayat pendidikan formal yang pernah ditempuh yaitu **Pada tahun 2009** di Sekolah Dasar Negeri Joglo 01 Pagi, Jakarta Barat. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 245 Jakarta Selatan. Selanjutnya menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 101 Jakarta Barat. Kemudian, di **tahun 2021** melanjutkan ke pendidikan tinggi di Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Ilmu Pendidikan, Program Studi Manajemen Pendidikan. Selanjutnya, di **tahun 2024** penulis melanjutkan pendidikan tinggi ke jenjang berikutnya di Program Studi S2 Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.